



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN INTELEGENSI  
SISWA TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM  
MENYELESAIKAN SOAL-SOAL MATEMATIKA  
(Studi Kasus di Kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Cirebon)**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd. I)  
pada Jurusan Matematika Fakultas Tarbiyah  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon**



**Disusun Oleh :**

**ANNE INDRIYUNI**  
**NIM : 59451010**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2013 M / 1435 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

**Anne Indriyuni. NIM 59451010. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Intelegensi Siswa dalam Menyelesaikan Soal-soal Matematika (Studi Kasus di Kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Cirebon). Skripsi Cirebon: Fakultas Tarbiyah, Tadris Matematika, IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Oktober 2013.**

Fasilitas belajar yang terpenuhi dapat menjadikan seorang siswa nyaman dan tenang serta termotivasi untuk belajar baik di sekolah maupun di rumah. Dalam proses belajar siswa, kedua intelegensi (IQ dan EQ) itu sangat diperlukan. IQ tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa partisipasi penghayatan emosional terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika.

Penelitian ini bertujuan untuk : a) memperoleh data tentang fasilitas belajar, b) memperoleh data tentang intelegensi siswa, c) memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika, d) mengetahui besarnya pengaruh fasilitas belajar dan intelegensi siswa terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika.

Tujuan utama fasilitas belajar adalah seperangkat alat untuk menunjang keberhasilan siswa dalam merangsang kecenderungan intelegensi yang tinggi. Intelegensi/kecerdasan bersifat keturunan maupun hasil pengalaman. Semuanya dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket, hasil psikotes dan tes pilihan ganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswakesel VIII SMP Negeri 9 Kota Cirebon yang terdiri dari 7 kelas. Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan *cluster random sampling*, yakni randomisasi atau memilih 1 dari 7 kelas yang ada. Dari 7 kelas yang ada peneliti mengambil sampel yang diwakili oleh satu kelas, dan yang terpilih yaitu kelas 8E.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai rata-rata fasilitas belajar sebesar 50.00% termasuk kategori sedang, rata-rata intelegensi siswa sebesar 65% termasuk kategori rendah dan rata-rata kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika 39% termasuk kategori tinggi. Nilai  $t_{tabel} < t_{hitung}$  atau  $2.03 < 2.670$  dan  $6.501$ . Nilai  $F_{tabel} < F_{hitung}$  atau  $4.14 < 21.997$ . Karena  $t_{tabel} < t_{hitung}$  dan  $F_{tabel} < F_{hitung}$  maka  $H_a$  diterima. Artinya bahwa ada pengaruh antara fasilitas belajar dan intelegensi siswa terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Dengan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,766 termasuk dalam kategori kuat. Sedangkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.587 dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika 58.7% dipengaruhi atau ditentukan oleh fasilitas belajar dan intelegensi siswa, sedangkan sisanya 41.3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**Kata Kunci :** fasilitas belajar, intelegensi siswa, dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

### PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengaruh Fasilitas Belajar dan Intelegensi Siswa Terhadap Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal-soal Matematika (Studi Kasus di KELAS VIII SMP Negeri 9 Kota Cirebon) oleh Anne Indriyuni, NIM. 59451010 telah dimunaqasyahkan pada 21 November 2013 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Januari 2014

Panitia Munaqasyah

Ketua Jurusan	Tanggal	Tanda tangan
Toheri, S.Si., M.Pd. NIP. 19730716 200003 1 002	13 Januari 2014	
Sekretaris Jurusan Reza Oktiana Akbar, M.Pd NIP. 19811022 200501 1 001	13 Januari 2014	
Penguji I Drs. H. Toto Syatori Nasehuddien, M.Pd NIP. 19520403 197803 1 002	10 Januari - 2014	
Penguji II Muhamad Ali Misri, M. Si NIP. 19811030 201101 1 004	10 Januari 2014	
Pembimbing I Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M. Ag NIP. 19680408 199403 1 003	13 Januari 2014	
Pembimbing II Hj. Indah Nursupriah, M. Si NIP. 19750402 2006042 001	13 Januari 2014	

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag  
NIP. 19630302 199803 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim.*

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah menebarkan rahmat dan hidayat kepada hamba-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi kependidikan “**Pengaruh Fasilitas Belajar dan Intelegensi Siswa dalam Menyelesaikan Soal-soal Matematika**” (Studi Kasus di Kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Cirebon)”. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I) pada fakultas Tarbiyah Jurusan Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyadari terselesaikannya skripsi ini adalah berkat dorongan, ide, gagasan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Muchtar, MA, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Toheri, S. Si, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Tadris Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Reza Oktiana Akbar, M. Pd., selaku Sekretaris Jurusan Tadris Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon
5. Bapak Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M. Ag, selaku pembimbing I yang telah memberikan motivasi dan saran konstruksi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Hj. Indah Nursupriana, M.Si., selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan saran konstruksi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Drs. H. Toto Syatori Nasehuddin, M.Pd selaku penguji I yang telah memberikan motivasi dan saran konstruksi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Muhamad Ali Misri, M.Si selaku penguji II yang telah memberikan motivasi dan saran konstruksi dalam penyusunan skripsi ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

9. Bapak H. E. Tomy Iplaludin, S. Pd, MM, selaku Kepala SMP Negeri 9 Kota Cirebon.
10. Bapak Sutikno, S. Pd., selaku Guru Bidang Studi Matematika Kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Cirebon.
11. Ibunda dan ayahanda tercinta yang telah memberikan perhatian, semangat, dan mendukung penulis baik secara moril serta materilnya.
12. Rekan-rekan mahasiswa/i seperjuangan, khususnya mahasiswa/i jurusan Tadris Matematika.
13. Semua pihak yang telah berkenan membantu dan mendukung tersajinya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Skripsi ini disusun sedemikian rupa agar dapat lebih mudah dalam pemahamannya. Walaupun tersaji dalam bentuk skripsi yang sederhana namun dapat memberikan manfaat yang besar bagi semua pihak yang berkepentingan.

Penulis menyadari akan kekurangan-kekurangan yang ada pada skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran akan penulis terima dengan senang hati, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Cirebon, November 2013

Penulis

**ANNE INDRIYUNI**  
**NIM. 59451010**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II : ACUAN TEORITIK</b>	
A. Deskripsi Teoritik .....	10
1. Konsep Fasilitas Belajar .....	10
a. Definisi Fasilitas Belajar .....	10
b. Definisi Lingkungan Keluarga .....	11
2. Konsep Intelegensi .....	13
a. Definisi Intelegensi .....	13
b. Teori-teori Intelegensi .....	17
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intelegensi .....	19
d. Pengukuran Intelegensi .....	21
3. Konsep Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan - Soal-soal Matematika .....	25
B. Penelitian yang Relevan .....	27
C. Kerangka Pemikiran .....	29
D. Hipotesis Penelitian .....	31



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
B. Metode dan Desain Penelitian .....	33
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	38
1. Instrumen Penelitian .....	38
2. Definisi Konseptual .....	40
3. Definisi Operasional .....	41
4. Kisi-kisi Instrumen .....	41
5. Uji Coba Instrumen .....	42
E. Teknik Analisis Data .....	52
1. Analisis Uji Prasyarat .....	52
a. Uji Normalitas .....	52
b. Uji Homogenitas .....	53
c. Uji Linearitas .....	53
d. Uji Multikolinearitas .....	54
e. Uji Homoskedastisitas .....	54
2. Analisis Uji Hipotesis .....	55
F. Hipotesis Statistik .....	59

### BAB IV : ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data .....	61
1. Fasilitas Belajar .....	61
2. Intelegensi Siswa .....	75
3. Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal-soal Matematika .....	77
B. Analisis Data .....	79
1. Uji Normalitas .....	79
2. Uji Homogenitas .....	80
3. Uji Linearitas .....	80
4. Uji Multikolinearitas .....	81
5. Uji Homoskedastisitas .....	81



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

**© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon**  
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

C. Hasil Analisis Regresi dan Pembahasannya .....	82
1. Hipotesis Pertama .....	82
2. Hipotesis Kedua .....	84
3. Hipotesis Ketiga .....	86

## **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	93
1. Praktis .....	93
2. Penelitian selanjutnya .....	94

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
-----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional pada hakikatnya adalah membangun seluruh masyarakat Indonesia seutuhnya berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Pembangunan tersebut diupayakan dalam berbagai aspek kehidupan, baik aspek agama, sosial, budaya, termasuk juga aspek pendidikan.

Pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk diperoleh anak-anak ataupun orang dewasa. Pendidikan menjadi salah satu modal bagi seseorang agar dapat berhasil dan mampu meraih kesuksesan dalam kehidupannya. Kesadaran akan pentingnya pendidikan bukan hanya dirasakan oleh pemerintah, tetapi juga kalangan swasta yang mulai melirik dunia pendidikan dalam mengembangkan usahanya. Sarana untuk memperoleh pendidikan yang disediakan oleh pemerintah masih dirasakan sangat kurang dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan.<sup>1</sup> Untuk menghasilkan lulusan pendidikan yang berkualitas adalah masih banyaknya sekolah yang mempunyai pola pikir tradisional di dalam menjalankan proses belajarnya yaitu sekolah hanya menekankan pada kemampuan logika (matematika) dan bahasa. Suatu kekeliruan yang besar jika setiap kenaikan kelas, prestasi anak didik hanya diukur dari kemampuan matematika dan bahasa. Dengan demikian sistem pendidikan nasional yang mengukur tingkat intelegensi siswa yang semata-mata hanya menekankan kemampuan logika dan bahasa perlu direvisi.<sup>2</sup>

Matematika adalah suatu cara manusia berpikir, karena kebenarannya dan keabsahan matematika disajikan sesuai dengan bagaimana pola berpikir manusia. Matematika memegang peranan penting dalam pendidikan masyarakat. Karena pentingnya, maka ditingkat sekolah SD, SMP, SMA dan

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 11

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal 16

sebagian besar perguruan tinggi, matematika itu memberikan minimum sebagai mata pelajaran umum yang harus diketahui oleh semua siswa. Dengan belajar matematika diharapkan siswa menjadi manusia yang tekun, kritis, logis, bertanggung jawab dan mampu menyelesaikan permasalahan.<sup>3</sup>

Meskipun setiap orang menyadari bahwa matematika itu penting baik sebagai alat bantu, sebagai ilmu, maupun sebagai pembimbing pola pikir, namun kecenderungan prestasi belajar matematika yang dicapai siswa tidak terlalu memuaskan, padahal usaha perbaikan pengajaran matematika telah banyak dilakukan melalui berbagai pembaharuan. Pembaharuan matematika, dari pengajaran tradisional ke pengajaran modern antara lain disebabkan oleh penemuan-penemuan baru oleh teori-teori belajar mengajar dimana teori tentang intelegensi manusia ada didalamnya. Setiap guru atau orang yang terlibat didalam satu pengajaran perlu memahami intelegensi siswanya untuk melihat kemampuan anak-anak pada saat tertentu dan perkiraan kemampuannya dikemudian hari.<sup>4</sup> Guru semestinya paham bahwa pada umumnya dari sekelompok anak didiknya ada yang pandai, ada yang bodoh, dan ada yang biasa-biasa saja. Ada yang rajin belajar dan ada yang malas belajar.

Matematika merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian atau seluruh siswa. Pandangan yang negatif terhadap matematika ini jelas akan menimbulkan hasil belajar yang berbeda-beda matematika merupakan salah satu diantara mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah dengan frekuensi jam pelajaran yang lebih banyak dibandingkan mata pelajaran yang lainnya. Pembelajaran matematika merupakan sarana dan wahana yang baik didalam pembinaan sumber daya manusia. Oleh karena itu pendidikan khususnya matematika perlu mendapatkan perhatian, penanganan dan prioritas secara intensif baik oleh pemerintah, pengelolaan pendidikan, dan keluarga.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Russefendi. 1991. *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensi dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito, hal 208

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 110

<sup>5</sup> Banendro. 2013. *Matematika Kelas VIII*. Solo: Putra Ketonatan, hal 28

Keluarga merupakan masyarakat kecil dan menjadi dasar dari masyarakat luas. Orang tua berperan sebagai pendidik dalam keluarga. Keluarga selain sebagai lembaga pendidikan informal juga merupakan tempat rekreasi. Walaupun tidak ada kurikulum khusus yang mereka buat atau ikuti, namun dengan berpegang pada cita-cita sebagai rencana pendidikan dan kasih sayang sebagai dasar perbuatan mendidik, maka para orang tua melakukan upaya-upaya dalam pendidikan bagi anak-anaknya. Kemampuan belajar matematika siswa di sekolah sangat bergantung pada kemampuan aktifitas serta kreativitas yang dilakukan oleh orang tua mereka dalam membimbing dan memperhatikan kegiatan belajar mereka di rumah. Beberapa fasilitas belajar ketika berada di lingkungan keluarga sebaiknya dimiliki oleh setiap individu belajar yang dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu: 1. Ruang belajar, 2. Perlengkapan yang cukup dan baik.<sup>6</sup>

Fasilitas belajar yang terpenuhi dapat menjadikan seorang siswa nyaman dan tenang serta termotivasi untuk belajar. Situasi emosional yang memuaskan dan menyenangkan sangat dibutuhkan dalam persiapan seseorang untuk dapat belajar dengan baik. Sebab kesiapan dari dalam diri siswa sangat mempengaruhi intelegensi siswa, untuk kemudian memperoleh hasil yang maksimal. Ketika seorang anak berada di lingkungan keluarga kaya dan dapat belajar di sekolah terkemuka, maka ia dapat menggunakan fasilitas belajar yang diperlukannya dengan mudah. Baik penyediaan fasilitas di sekolah maupun ketika ia berada di lingkungan keluarga sendiri. Namun tidak sedikit pula para siswa yang belajar dengan fasilitas yang apa adanya.<sup>7</sup>

Penelitian ini tertuju pada siswa tingkat SMP, sebagian besar siswa mengabaikan keberadaan ruang dan fasilitas belajar yang dibutuhkan. Begitu pula dari pihak orang tua yang menganggap anaknya dapat belajar dengan caranya sendiri. Perhatian mereka akan kebutuhan anaknya, baik ruangan maupun fasilitas belajar mulai berkembang. Fasilitas yang ada di sekolah belum dikatakan ideal baik dalam kualitas maupun kuantitasnya, sehingga

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukmadinata. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 36

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal 23

proses belajar mengajar yang berlangsung mengalami keterbatasan. Kurang terpenuhinya fasilitas belajar siswa di lingkungan keluarga disebabkan oleh ekonomi sebagian besar orang tua siswa berasal dari kalangan menengah kebawah.<sup>8</sup>

Kelengkapan fasilitas belajar yang siswa butuhkan merupakan kondisi eksternal siswa, sedangkan motivasi dan minat belajar adalah kondisi internal siswa yang juga mempengaruhi terhadap percakapan intelegensi siswa yang tinggi. Lengkap tidaknya fasilitas belajar siswa di lingkungan keluarga dapat memotivasi siswa untuk tetap belajar baik di sekolah maupun di rumah. Meskipun sebagian kecil siswa tetap mampu memotivasi dirinya untuk belajar dalam keterbatasan fasilitas.

Keberhasilan belajar anak sangat ditentukan oleh dorongan atau bimbingan belajar dari orang tua. Karena dorongan ini dapat mempengaruhi anak secara langsung. Dengan demikian apabila orang tua memberikan dorongan kepada anaknya, sekalipun keluarga tersebut dari keluarga miskin akan tetapi menghasilkan efek yang positif terhadap anak dalam pendidikannya.<sup>9</sup>

Menurut Goleman, kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (*mood*), berempati serta kemampuan bekerja sama. Dalam proses belajar siswa, kedua inteligensi itu sangat diperlukan. IQ tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa partisipasi penghayatan emosional terhadap mata pelajaran yang disampaikan di sekolah. Namun biasanya kedua inteligensi itu saling melengkapi.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Ngalm Purwanto. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 71

<sup>9</sup> <http://skripsi-ilmiah.blogspot.com/2009/04/pengaruh-kecerdasan-emosional-terhadap.html> diunduh tanggal 01 Okt 2012 jam 16.59

<sup>10</sup> Daniel Goleman.<sup>a</sup> 2000. *Emotional Intelligence (Terjemahan Suryanto)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, hal 44



Menurut Goleman, khusus pada orang-orang yang murni hanya memiliki intelegensi akademis tinggi, mereka cenderung memiliki rasa gelisah yang tidak beralasan, terlalu kritis, rewel, cenderung menarik diri, terkesan dingin dan cenderung sulit mengekspresikan kekesalan dan kemarahannya secara tepat. Bila didukung dengan rendahnya taraf intelegensi, maka orang-orang seperti ini sering menjadi sumber masalah.<sup>11</sup>

Dalam psikologi, istilah intelegensi dipergunakan untuk bermacam-macam istilah yang ada hubungannya dengan masalah kecerdasan. Pada definisi umum, intelegensi ini mencakup kemampuan berpikir, kemampuan untuk belajar, dan kemampuan menyesuaikan diri. Namun ketiga aspek tersebut saling berkaitan dalam satu kesatuan permasalahan. Rendahnya kemampuan siswa merupakan masalah umum yang dihadapi dalam kehidupan di sekolah, khususnya dalam bidang studi matematika.<sup>12</sup>

Bedasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling SMP Negeri 9 Kota Cirebon, banyak siswa yang tidak memperhatikan fasilitas belajar di lingkungan keluarga yang disebabkan oleh faktor ekonomi, begitu pula dengan intelegensi siswa, banyak siswa yang mencapai intelegensi tinggi tetapi tidak mempunyai fasilitas belajar yang memadai, begitu pula sebaliknya. Akibatnya hasil kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika masih dikatakan rendah. Sehingga dapat diduga fasilitas belajar di lingkungan keluarga dan intelegensi dapat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika.<sup>13</sup>

Dari gambaran keadaan di atas diduga bahwa pentingnya fasilitas belajar di lingkungan keluarga dan intelegensi siswa terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian “apa pengaruh fasilitas belajar dan intelegensi siswa

<sup>11</sup> Daniel Goleman.<sup>b</sup> 2002. *Working With Emotional Intelligence (Terjemahan Suryanto Edisi ke 2)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, hal 512

<sup>12</sup> Goleman Daniel.<sup>a</sup> *Loc. cit.*

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 9 Kota Cirebon pada tanggal 14 Maret 2013 di SMP Negeri 9 Kota Cirebon pada pukul 10.00 WIB

terhadap kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal matematika di kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Cirebon?”.

### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh cara belajar siswa dengan fasilitas belajar yang sederhana terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga siswa terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika?
4. Apakah terdapat perbedaan siswa yang memiliki fasilitas belajar yang lengkap dan tidak lengkap terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika?
5. Apakah terdapat pengaruh hasil psikotes siswa terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika?
6. Apakah terdapat pengaruh siswa yang memiliki intelegensi rendah terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika?

Dan masih banyak pertanyaan-pertanyaan yang akan muncul berkaitan dengan fasilitas belajar dan intelegensi siswa terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika.

### C. Batasan Masalah

Permasalahan yang telah diidentifikasi diatas, karena keterbatasan waktu, tenaga ataupun biaya yang dimiliki oleh peneliti. Maka dari itu tidak mungkin peneliti dapat menelitinya dalam waktu yang bersamaan. Oleh karena itu peneliti akan membatasi masalah penelitiannya pada “pengaruh fasilitas belajar dan intelegensi siswa terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika”. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:



1. Fasilitas belajar khususnya di lingkungan keluarga ditekankan pada keadaan ruangan belajar di lingkungan keluarga siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Cirebon.
2. Intelegensi, yaitu kecerdasan siswa secara umum. intelegensi ini mencakup kemampuan berpikir, kemampuan untuk belajar, dan kemampuan menyesuaikan diri. Namun ketiga aspek tersebut saling berkaitan tingkat intelegensi yaitu diperoleh dari hasil psikotes yang diselenggarakan oleh pihak sekolah.
3. Hasil kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil dari tes soal-soal matematika yang diberikan oleh peneliti masih rendahnya kemampuan siswa merupakan masalah umum yang dihadapi dalam kehidupan di sekolah, khususnya dalam bidang studi matematika.

#### **D. Perumusan Masalah**

1. Seberapa besarkah fasilitas belajar di lingkungan keluarga yang dimiliki siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Cirebon?
2. Seberapa besarkah hasil tes intelegensi siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Cirebon?
3. Seberapa besarkah hasil kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Cirebon?
4. Seberapa besarkah pengaruh fasilitas belajar terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Cirebon?
5. Seberapa besarkah pengaruh intelegensi siswa terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Cirebon?
6. Seberapa besarkah pengaruh fasilitas belajar dan intelegensi siswa terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Cirebon?



## E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar fasilitas belajar di rumah yang dimiliki siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Cirebon
2. Untuk mengetahui seberapa besar intelegensi siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Cirebon.
3. Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Cirebon.
4. Untuk menjelaskan pengaruh fasilitas belajar terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Cirebon.
5. Untuk mendeskripsikan pengaruh intelegensi siswa terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Cirebon.
6. Untuk membuktikan pengaruh yang signifikan fasilitas belajar dan intelegensi siswa terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Cirebon.

## F. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentu mempunyai manfaat tersendiri bagi peneliti khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya. Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu manfaat bagi siswa, guru yang bersangkutan dan guru-guru yang lainnya.

1. Manfaat bagi siswa
  - a. Dapat memberikan pengetahuan pada siswa pentingnya fasilitas belajar.
  - b. Dapat memberikan motivasi pada siswa agar senang belajar matematika sehingga dapat meningkatkan penguasaan materi terhadap pelajaran yang dipelajarinya





2. Manfaat bagi guru yang bersangkutan
  - a. Memberikan masukan kepada para guru tentang pentingnya fasilitas belajar agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika.
  - b. Mengetahui kesulitan-kesulitan siswa dalam belajar matematika
  - c. Membantu guru dalam mencetak siswa-siswi agar dapat menghasilkan nilai belajar yang lebih baik
3. Manfaat bagi orang tua siswa
  - a. Memberi masukan kepada orang tua terhadap fasilitas belajar agar dapat membantu siswa dalam belajar.
  - b. Memperhatikan fasilitas belajar untuk siswa agar membantu siswa belajar lebih nyaman dan tenang
  - c. Memberikan motivasi belajar pada siswa agar dapat meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan soal-soal matematika.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Fatimah. 2006. *Pengaruh Intelegensi siswa terhadap Prestasi belajar siswa*. Skripsi program studi matematika. Tidak Diterbitkan.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2004. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta,
- 2011. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2000. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset.
- 2004. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Djamarah, Saeful Bahri. dan Zain, A. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Banendro, 2013. *Matematika Kelas VIII*. Solo: Putra Kertonatan
- Marhijanto, Bambang. 1995. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer*. Surabaya: Bintang Timur.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan., 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Goleman, Daniel. 2000. *Emotional Intelligence (Terjemahan Suryanto)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- 2002. *Working With Emotional Intelligence (Terjemahan Suryanto Edisi ke 2)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ekawati, Estina. 2011. *Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Matematika Sd/Smp*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika.
- Gunawan, Wiwin. 2006. *Hubungan antara Fasilitas Belajar di Lingkungan Keluarga dengan Intensitas belajar dalam bidang studi matematika*. Skripsi program studi matematika. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Cirebon: Fakultas Tarbiyah. STAIN Cirebon.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- 1990. *Statistik 2*. Yogyakarta: Andi Offset.

- 1993. *Statistik 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 1991. *Manajemen Pendidikan di Perguruan Tinggi*. Bandung: sinar Baru
- Hasan, Iqbal. 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia.
- 2008. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Irwanto. 1997. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Karnoto. 1996. *Mengenal Analisis Test*. Bandung: IKIP
- Margono, S. 1997. *Metodologi Penelitian :Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marhijanto, Bambang. 1995. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer*. Surabaya: Bintang Timur.
- Mudzakir, Ahmad. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Munawaroh, Mumun. 2003. *Fungsi Ibu Dalam Keluarga (Studi Komparasi antara Ibu yang Berperan Tunggal dan Ibu yang Berperan Ganda di Kel. Kecapi Kec. Harjamukti Kota Cirebon)*. Tesis Program Studi Ilmu Sosial UNPAD. Tidak Diterbitkan.
- Nasution, S. 1996. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Media Kom.
- Prayitno dan Erman Anti. 1994. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Depdikbud.
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Riduwan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rusefendi. 1991. *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensi dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung : Tarsito
- 1995. *Materi Pokok Pendidikan Matematika 3*. Jakarta: Depdikbud
- Sardiman, A. M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Soemanto, Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta
- Sudjana, Nana. 1996. *Metode Statistic*. Bandung:Tarsono.
- 2001. *Teknik Analilis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*. Bandung: Tarsito.

- Suhaemi, Emi. 2006. *hubungan antara intelegensi dengan prestasi belajar siswa bidang studi matematika*. Skripsi program studi matematika. Tidak Diterbitkan.
- Suherman, Erman dan Yaya Sukyana. 1990. *Petunjuk Praktis Untuk Melaksanakan Evaluasi Pendidikan Matematika*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suliyanto. 2005. *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Thabrany. 1995. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tirtonegoro, Sutratinah. 2001. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, Husaini dan A., R. Purnomo S. 2009. *Pengantar Statistika edisi kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamin, Sofyan dkk. 2011. *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda*. Jakarta: PT Salemba Empat.
- (<http://devamelodica.com/cara-menghitung-uji-linearitas-pada-instrumen-skripsi-kuantitatif/> diakses tanggal 7 juni 2013)
- [http://carapedia.com/pengertian definisi belajar menurut para ahli info499.htm](http://carapedia.com/pengertian_definisi_belajar_menurut_para_ahli_info499.htm)  
1. diunduh tanggal 05 September 2012 jam 21.21
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Belajar>. diunduh tanggal 07 September 2013 jam 20.50
- <http://skripsi-ilmiah.blogspot.com/2009/04/pengaruh-kecerdasan-emosional-terhadap.html> diunduh tanggal 01 Okt 2013 jam 16.59
- <http://kmjppb.wordpress.com/2011/10/15/intelegensi/>. Diunduh senin, 03 september 2013 pukul 19.47
- <http://sarijunitasari.blogspot.com/2012/05/makalah-multiple-intelegensi.html>.  
Diunduh tanggal 3 september 2013 pukul 20.56